

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif. Menurut (Cresswell, 2014) Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui pengumpulan data non-numerik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pendekatan ini berakar pada paradigma interpretivis yang menekankan bahwa realitas sosial bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh konteks di mana ia terjadi. Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti tidak hanya sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai interpretor utama yang menganalisis dan memberi makna pada data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di Taman Nasional Gunung Rinjani melalui pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat proses pelayanan aktivitas wisata paralayang yang dilakukan oleh pengelola Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani. Sesuai dengan pendekatan kualitatif data dikumpulkan dan dianalisis dalam bentuk deskriptif berdasarkan fakta dan kondisi aktual yang diamati selama proses penelitian di lapangan, guna memperoleh gambaran yang mendalam dan menyeluruh tentang proses pelayanan aktivitas wisata paralayang.

2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah orang yang benar-benar memahami masalah yang sedang diteliti, memiliki data dan informasi yang mendalam, dan bersedia membagikannya (Moleong, 2014).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang mana menurut (Arikunto, 2014), teknik *Purposive Sampling* digunakan apabila peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam memilih sampel, biasanya dikarenakan sampel tersebut dianggap dapat memberikan data yang paling banyak atau relevan.

Pada penelitian ini yang terlibat dalam proses pengambilan data diantaranya :

1. Trekking Organizer

Trekking organizer menjadi salah satu narasumber dikarenakan mereka berinteraksi secara langsung dengan wisatawan dan mereka paham alur dari alur pergerakan wisatawan.

2. Kapokja Divisi World Class Mountaineering

Divisi ini memiliki tugas dalam mengembangkan wisata pendakian kelas dunia yang mana divisi ini memiliki kewenangan dalam membuat kebijakan, standarisasi layanan dan pengembangan pariwisata di Taman Nasional Gunung Rinjani.

3. Kepala dan Staf Resort Sembalun

Kepala dan staf Resort Sembalun memiliki tanggung jawab dalam pengawasan dalam lokasi aktivitas wisata dan mereka yang berada di lapangan bersentuhan langsung dengan wisatawan.

4. FASI Lombok Timur

Mereka memiliki otoritas dalam bidang olahraga dirgantara dan mereka yang memiliki persetujuan untuk seseorang bisa melakukan paralayang atau tidak selain itu mereka yang menentukan standarisasi teknis.

Adapun tempat penelitian ini adalah Taman Nasional Gunung Rinjani yang memiliki enam jalur pendakian. Diantara keenam jalur tersebut jalur Sembalun menjadi jalur favorit para pendaki dan disini pula wisatawan bisa melakukan paralayang sambil melihat vegetasi yang dominan savana. Jalur Pendakian Sembalun berlokasi di Desa Sembalun, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara alamiah, dan sumber data utama adalah kata-kata, tindakan, serta dokumen. Teknik yang umum digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2020).

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah *in-depth interview* dan terstruktur. Menurut (Cresswell, 2014) wawancara bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur tergantung, tergantung pada tingkat yang telah ditentukan sebelumnya.

Wawancara ini dilakukan untuk melengkapi data primer yang ditunjukkan pada Kapokja *World Class Mountaineering*, Kepala dan Staf Resort Sembalun, *Trekking Organizer*, dan FASI Lombok Timur untuk memperoleh data mengenai kebijakan dan proses wisatawan yang akan melakukan paralayang.

b. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek di lapangan, baik dalam situasi alamiah maupun buatan. Pada penelitian teknik observasi yang digunakan untuk mengamati kondisi fisik lingkungan alam, kondisi kebijakan, Alur pelayanan dan prosedur yang dilakukan dalam pelayanan aktivitas wisata paralayang pada Taman Nasional Gunung Rinjani untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan *Standard Operating Procedure (SOP)*.

c. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan studi pustaka adalah mengkaji data sekunder dan studi literatur yang dapat memperkuat dan mendukung data primer yang sudah dikumpulkan. Studi pustakan yang digunakan pada penelitian ini berasal dari buku, dokumen Taman Nasional Gunung Rinjani, dokumen dari FASI Lombok Timur dan Peraturan Menteri.

2. Alat Kumpul Data

a. *Checklist*

Checklist merupakan daftar elemen yang dapat diamati secara langsung pada lokasi penelitian yang ditandai oleh tanda centang (v)

untuk menentukan apakah sesuatu ada atau tidak (Sanjaya, 2013). *Checklist* digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai kondisi fisik.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan yang berisi pertanyaan-pertanyaan pokok yang akan diajukan kepada responden, agar wawancara dapat berjalan secara sistematis dan terarah, sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2016).

Pedoman wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk mencari data berdasarkan hasil wawancara.

c. Kamera

Kamera digunakan dalam penelitian ini untuk dokumentasi saat melakukan observasi lapangan di lokasi penelitian dan data yang didapatkan berupa foto dan video.

4. Analisis Data

Menurut (Matthew B. Miles, 2014) analisis data kualitatif terbagi menjadi tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti akan memproses, memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengorganisir dan memfokuskan data agar mempertegas kesimpulan yang diambil.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini data disajikan secara terorganisir untuk menyatukan informasi dan data yang telah didapat pada saat pengumpulan data dengan tujuan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah didapat dengan tujuan menjawab fokus penelitian dan merancang *Standard Operating Procedure* (SOP) aktivitas wisata minat khusus paralayang.

5. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang didapat. Uji kredibilitas dilakukan untuk membuktikan bahwa ini adalah penelitian ilmiah.

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data sebagai metode pengujian data yang melibatkan seluruh sumber data, teknik pengumpulan data dan rentang waktu (Wijaya, 2018).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji data yang dilakukan dengan memeriksa semua sumber, seperti wawancara, studi literatur, dan dokumen pendukung lainnya. Data yang diperiksa keabsahannya bersumber dari dokumen Taman Nasional Gunung Rinjani, Peraturan Menteri dan wawancara dari narasumber.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data dari sumber yang sama

dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dapat dicek kembali dengan data dari sumber lain

6. Jadwal Penelitian

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengumpulan TOR						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Pengumpulan Usulan Penelitian						
4	Seminar Usulan Penelitian						
5	Revisi Usulan Penelitian						
6	Penelitian Lapangan						
7	Penyusunan Proyek Akhir						
8	Pengumpulan Proyek Akhir						
9	Sidang Proyek Akhir						

Sumber : Peneliti, 2025